



PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER DI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)

Oleh:

Ni Putu Eka Leliqia
Pande Made Nova Armita Sari
I Wayan Martadi Santika

**PROGRAM STUDI APOTEKER
FMIPA
UNIVERSITAS UDAYANA**



PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER DI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)

Ni Putu Eka Leliqia
Pande Made Nova Armita Sari
I Wayan Martadi Santika

**PROGRAM STUDI APOTEKER
FMIPA
UNIVERSITAS UDAYANA**

PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER DI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)

Penulis:

Ni Putu Eka Leliqia
Pande Made Nova Armita Sari
I Wayan Martadi Santika

ISBN: 978-623-93784-1-7

Penyunting:

I Kadek Rudy Sucipta

Desain sampul dan tata letak:

I Kadek Rudy Sucipta

Penerbit:

Udayana University Press

Cetakan pertama

2020, iii + 40 hlm, 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan salah satu program pendidikan dan pelatihan calon Apoteker berupa magang atau praktek kerja. Praktek Kerja Profesi Apoteker merupakan salah satu tahapan pembelajaran dan bagian dari kurikulum Pendidikan Profesi Apoteker yang berlaku di Indonesia.

Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker adalah mendidik dan melatih mahasiswa calon Apoteker agar dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah, sehingga diperoleh calon apoteker lebih kompeten di dunia kerja, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktis mahasiswa calon Apoteker dalam menjalankan profesinya dengan penuh tanggung jawab, menjalin hubungan kerja sama dan komunikasi dengan beberapa institusi dalam bidang pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas tenaga farmasis.

Buku Modul Pedoman ini disusun agar dapat dipakai sebagai pegangan/panduan dalam melaksanakan PKPA baik untuk mahasiswa calon apoteker, maupun untuk dosen, preseptor ataupun untuk semua pihak yang membutuhkannya. Tentu saja buku kecil ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami mengharapkan adanya masukan-masukan yang dapat dipakai untuk penyempurnaannya

Ucapan terimakasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian buku pedoman ini.

Jimbaran, Mei 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. MODUL PKP APOTEKER DI BPOM/BBPOM	1
1.1. Pendahuluan	1
1.1.1. Latar Belakang	1
1.1.2 PKP Apoteker di BPOM.....	2
1.1.2.1. Tujuan PKPA.....	2
1.1.2.2. Manfaat PKPA.....	2
1.2. Pelaksanaan Kegiatan PKPA	3
 BAB II. PANDUAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER	 5
2.1. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	5
2.1. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM)	6
 LOG BOOK PKPA DI BBPOM DENPASAR	 8
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

BAB I
MODUL PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI BBPOM DENPASAR

1.1. Pendahuluan

1.1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Upaya kesehatan merupakan setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (UU No. 36 Tahun 2009).

Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki dasar pendidikan serta keterampilan di bidang farmasi dan diberi wewenang serta tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, seorang apoteker dituntut untuk melaksanakan pelayanan kepada pasien didasarkan pada standar profesi, etika dan norma yang berlaku.

Perwujudan profesionalisme apoteker dalam menjalankan profesinya dilaksanakan melalui peningkatan sumber daya manusia. Upaya tersebut dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan bagi calon tenaga kesehatan. Salah satu diantaranya yaitu Praktik Kerja Profesi (PKP) Apoteker di lembaga pemerintah yaitu Badan POM atau Balai POM. Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Asosiasi Pendidikan Tinggi Indonesia (APTFI) Nomor: 002/APTFI/MA/ 2008 tentang Standar Praktek Kerja Profesi Apoteker, peran apoteker dalam rangka Praktek kerja profesi di lembaga pemerintah terutama untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran apoteker dalam penentuan kebijakan obat, baik nasional maupun regional; pengelolaan, distribusi dan ketersediaan obat sampai sarana pelayanan

kesehatan yang terendah; pengawasan dan pengaturan obat serta perbekalan farmasi lainnya. Dalam hal ini pengawasan di bidang obat dan makanan yang meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) (Perpres RI, 2017). Di Provinsi Bali, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Denpasar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan dari BPOM RI.

1.1.2 PKP Apoteker di BPOM

1.1.2.1 Tujuan PKPA

Tujuan umum PKP Apoteker di BBPOM adalah mempelajari peran apoteker dalam aspek pengawasan, pengujian, dan sistem informasi obat dan makanan (sediaan farmasi), dalam rangka penjaminan mutu dan keamanan sediaan farmasi yang beredar di masyarakat.

Tujuan khusus PKP Apoteker di BPOM adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman calon poteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di BBPOM.
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di BBPOM khususnya bidang pengujian yang meliputi seksi pengujian kimia (terapetik, NAPZA, kosmetik, obat tradisional dan suplemen) dan seksi pengujian mikrobiologi .
- c. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.

1.1.2.2 Manfaat PKPA

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di BBPOM.
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di BBPOM khususnya bidang pengujian yang meliputi seksi pengujian kimia (terapetik, NAPZA, kosmetik, obat tradisional dan suplemen) dan seksi pengujian mikrobiologi.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.

1.2. Pelaksanaan PKPA di BBPOM

Kegiatan PKP adalah 1 SKS dimana dilaksanakan selama 5 hari kerja (1 hari = 8 jam kerja). Rincian kegiatan PKPA di BBPOM Denpasar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan PKPA di BBPOM Denpasar

No.	Unit Kegiatan	Topik/Uraian	Keterangan
1.	Kuliah Umum	Profil umum BPOM RI/BBPOM di Denpasar meliputi kedudukan BPOM, Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM; Struktur Organisasi BPOM RI dan BBPOM Denpasar; Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM; Penjelasan Teknis PKPA di Lapangan	Kuliah Umum
2.	Laboratorium Pengujian TERANA (Terapeutik dan NAPZA)	1. Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA 2. Penanganan Sampel 3. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel TERANA 4. Tujuan Pengujian	Ceramah/ Kunjungan/ Praktek
3.	Laboratorium Pengujian KOSTRAD (Kosmetik dan Obat Tradisional)	1. Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD 2. Penanganan Sampel 3. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel KOSTRAD 4. Tujuan Pengujian	Ceramah/ Kunjungan/ Praktek

Tabel 1. Lanjutan

No.	Unit Kegiatan	Topik/Uraian	Keterangan
4.	Laboratorium Pengujian PABA (Pangan dan Bahan Berbahaya)	1. Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA 2. Penanganan Sampel 3. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel PABA 4. Tujuan Pengujian	Ceramah/ Kunjungan/ Praktek
5.	Laboratorium Pengujian Mikrobiologi	1. Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Mikrobiologi 2. Penanganan Sampel 3. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel uji 4. Tujuan Pengujian	Ceramah/ Kunjungan/ Praktek

BAB II

PANDUAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER

2.1 Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

Kelembagaan di bidang pengawasan obat dan makanan diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017. Hal ini dipertimbangkan karena pengawasan obat dan makanan berfungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam Perpres tersebut diatur mengenai kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, serta struktur organisasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Obat dan makanan yang dimaksud adalah obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Pengawasan dilakukan sebelum obat dan makanan tersebut beredar dan selama beredar. Pengawasan obat dan makanan sebelum beredar merupakan tindakan pencegahan untuk menjamin obat dan makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan, sedangkan pengawasan selama beredar dimaksudkan untuk memastikan obat dan makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

Susunan organisasi dari BPOM terdiri dari Kepala; Sekretariat Utama; Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif; Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik; Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan; Deputi Bidang Penindakan; dan Inspektorat Utama. Tugas dari masing-masing personal yang berada dalam organisasi BPOM tersebut telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPOM diwajibkan untuk menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata, hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan BPOM, instansi terkait, pemerintah daerah terkait; dan komponen masyarakat. Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja BPOM ditetapkan berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.

2.2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar (BBPOM)

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan POM yang dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 05018/SK/KBPOM tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM. BBPOM di Denpasar sebagai mempunyai peranan penting untuk melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapeutic, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetika, produk komplemen, keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Provinsi Bali. BBPOM di Denpasar melaksanakan pengawasan obat dan makanan berdasarkan pada visi dan misi BPOM RI sebagai Lembaga Induk sehubungan dengan dinamika lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang memerlukan perubahan arah, cita-cita organisasi maupun program pengawasan Obat dan Makanan.

Tugas pokok dan dan fungsi UPT di lingkungan BPOM dalam hal ini BBPOM di Denpasar salah satunya diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Susunan organisasi BBPOM terdiri atas Kepala; Bidang Pengujian; Bidang Pemeriksaan; Bidang Penindakan; Bidang Informasi dan Komunikasi; Bagian Tata Usaha; dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bidang pengujian merupakan salah satu tempat pelaksanaan praktek PKPA mahasiswa Apoteker PSPA FMIPA Universitas Udayana. Bidang Pengujian mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi obat dan makanan. Tugas dari masing-masing personal yang berada dalam organisasi BBPOM lainnya dijelaskan lebih rinci dalam Peraturan BPOM No. 12 tahun 2018.

Bidang Pengujian BBPOM di Denpasar terdiri dari Bidang Pengujian Terapeutic, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen (TERANOKOKO); Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya (PABA); dan Bidang Pengujian Mikrobiologi. Bidang pengujian TERANAKOKO memiliki 2 ruang laboratorium yang masing-masing memiliki ruang lingkup pengujian yang berbeda yaitu laboratorium pengujian produk terapeutic dan NAPZA (TERANA) yang merupakan laboratorium untuk pengujian sampel obat yang terdiri dari obat sintesis serta obat-obat narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya, serta laboratorium pengujian kosmetik dan obat tradisional (KOSTRAD) merupakan laboratorium untuk

pengujian sampel kosmetika dan obat-obat tradisional yang beredar di pasaran. Pengujian di bidang pangan secara umum terdiri dari dua jenis pengujian yaitu uji mutu dan uji keamanan. Selain itu bidang ini juga bertugas ikut serta dalam pampres sebagai pengawas untuk menjaga keamanan makanan yang akan disajikan kepada Presiden dan Wakil Presiden atau tamu negara lainnya yang selevel dengan Presiden (*food security*) yang melakukan kunjungan kenegaraan. Pengujian mikrobiologi dilakukan untuk mendeteksi cemaran mikroba yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Berikut ini beberapa pustaka dan peraturan yang menjadi acuan dalam pengawasan obat dan makanan:

1. Farmakope Indonesia
2. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional
3. BPOM RI. 2007. Peringatan Tentang Kosmetika Mengandung Bahan Berbahaya dan Zat Warna yang Dilarang. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
4. BPOM RI. 2012. Metode Analisis Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
5. BPOM RI, 2019. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 Tentang Bahan Tambahan Pangan. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
6. Badan Standardisasi Nasional. 2009. Batas Maksimum Cemaran Logam Berat dalam Pangan. SNI 7387.
7. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Hk.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemaran Mikroba Dan Logam Berat Dalam Kosmetika

LOG BOOK
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI BPOM/BBPOM



Nama Mhs:.....

NIM......

pas foto
ukuran
3 x 4 cm

PROGRAM STUDI APOTEKER
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS UDAYANA
2020

2.1. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Pembekalan umum di BBPOM Denpasar
Topik/Materi	Profil umum BPOM di Denpasar meliputi kedudukan BPOM, Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM; Struktur Organisasi BPOM RI dan BBPOM Denpasar; Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM; Penjelasan Teknis PKPA di Lapangan
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama dan Paraf Preseptor	

2.1. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Pembekalan umum di BBPOM Denpasar
Topik/Materi	Profil umum BPOM di Denpasar meliputi kedudukan BPOM, Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM; Struktur Organisasi BPOM RI dan BBPOM Denpasar; Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM; Penjelasan Teknis PKPA di Lapangan
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama dan Paraf Preseptor	

2.1. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Pembekalan umum di BBPOM Denpasar
Topik/Materi	Profil umum BPOM di Denpasar meliputi kedudukan BPOM, Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM; Struktur Organisasi BPOM RI dan BBPOM Denpasar; Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM; Penjelasan Teknis PKPA di Lapangan
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.1. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Pembekalan umum di BBPOM Denpasar
Topik/Materi	Profil umum BPOM di Denpasar meliputi kedudukan BPOM, Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM; Struktur Organisasi BPOM RI dan BBPOM Denpasar; Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM; Penjelasan Teknis PKPA di Lapangan
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.1. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Pembekalan umum di BBPOM Denpasar
Topik/Materi	Profil umum BPOM di Denpasar meliputi kedudukan BPOM, Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM; Struktur Organisasi BPOM RI dan BBPOM Denpasar; Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM; Penjelasan Teknis PKPA di Lapangan
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.2. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian TERANA (Terapeutik dan NAPZA)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel TERANA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.2. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian TERANA (Terapeutik dan NAPZA)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel TERANA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.2. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian TERANA (Terapeutik dan NAPZA)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel TERANA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.2. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian TERANA (Terapeutik dan NAPZA)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel TERANA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.3. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian KOSTRAD (Kosmetik dan Obat Tradisional)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel KOSTRAD; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.3. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian KOSTRAD (Kosmetik dan Obat Tradisional)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel KOSTRAD; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.3. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian KOSTRAD (Kosmetik dan Obat Tradisional)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel KOSTRAD; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.3. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian KOSTRAD (Kosmetik dan Obat Tradisional)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel KOSTRAD; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.4. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian PABA (Pangan dan Bahan Berbahaya)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel PABA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.4. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian PABA (Pangan dan Bahan Berbahaya)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel PABA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.4. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian PABA (Pangan dan Bahan Berbahaya)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel PABA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.4. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian PABA (Pangan dan Bahan Berbahaya)
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel PABA; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.5. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian Mikrobiologi
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Mikrobiologi; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Mikrobiologi pada Sampel; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.5. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian Mikrobiologi
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Mikrobiologi; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Mikrobiologi pada Sampel; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

2.5. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian Mikrobiologi
Topik/Materi	Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Mikrobiologi; Penanganan Sampel; Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Mikrobiologi pada Sampel; Tujuan Pengujian
Uraian Kegiatan PKPA	

2.5. LOG BOOK PRAKTEK KERJA PROFESI DI BPOM/BBPOM (lanjutan)

Unit Kegiatan	Laboratorium Pengujian Mikrobiologi
Uraian Kegiatan PKPA	
Hari/Tanggal (Alokasi Waktu)	
Nama Dan Paraf Preseptor	

Semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam *log book* ini telah divalidasi oleh Kepala BBPOM dan dosen pembimbing PKPA.

Mengetahui,

Denpasar,.....

Jimbaran,.....

Kepala BBPOM,

Dosen Pembimbing PKPA,

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

DAFTAR PUSTAKA

- APTFI. 2008. Surat Keputusan Majelis Asosiasi Pendidikan Tinggi Indonesia (APTFI) Nomor: 002/APTFI/MA/ 2008 tentang Standar Praktek Kerja Profesi Apoteker.
- BPOM RI. 2001. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor. 05018/SK/KBPOM Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan. Pengawas Obat dan Makanan
- BPOM RI. 2007. Peringatan Tentang Kosmetika Mengandung Bahan Berbahaya dan Zat Warna yang Dilarang. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- BPOM RI. 2012. Metode Analisis Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- BPOM RI. 2014a. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional
- BPOM RI. 2014b. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Hk.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemaran Mikroba Dan Logam Berat Dalam Kosmetika
- BPOM RI. 2017. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- BPOM RI. 2018. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- BPOM RI. 2019. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 Tentang Bahan Tambahan Pangan. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- BSN. 2009. Badan Standardisasi Nasional. 2009. Batas Maksimum Cemaran Logam Berat dalam Pangan. SNI 7387.
- Perpres RI. 2017. Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- UU RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Lampiran 1. RPS PKP Apoteker Di BPOM/BBPOM

	UNIVERSITAS UDAYANA FAKULTAS MIPA PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER		KODE DOKUMEN Uday 30807-04-APT7010901		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)		KODE MATAKULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PKPA BPOM		APT7010901	1	2	09 Januari 2020
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Koordinator Program Studi	
Dr. Ni Putu Eka Lelana S Farm, M Si, Apt		Dr. Ni Putu Eka Lelana S Farm, M Si, Apt	Luh Puti Febrina Larasanti, S Farm, M Sc, Apt		
Capaian Pembelajaran (CP)	CP1 – PRODI				
51	memiliki sikap bertanggung kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangsa serta memiliki sikap religius.				
52	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
53	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
54	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
55	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
56	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
57	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
58	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
59	memiliki sikap bertanggung kepada masyarakat dan lingkungan serta memiliki sikap sosial dan etika.				
KU1	mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pelayanan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal sesuai dengan standar kompetensi kerja profesi.				
KU3	mampu mengemukakan dan memberikan argumentasi atau karya inovatif yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kemasyarakatan, yang dapat diartikan sebagai karya ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesi.				
KU5	mampu mengemukakan keahlian kefarmasian pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.				
KU6	mampu mengemukakan mutu standar daya untuk pengembangan program strategi organisasi.				
KU10	mampu bertanggung jawab atas pelayanan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.				
KU15	mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya.				
P2	mengaplikasikan pengetahuan manajemen farmasi, sosial-bisnis, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta keselamatan kerja secara komprehensif.				
KK10	Memori memahami sistem manajemen sumber daya manusia (SDM).				
KK11	mampu melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kefarmasian.				
KK13	Mampu memahami prinsip penyusunan, penyajian (distribusi), penarikan dan pemisahan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien.				
KK14	Mampu mengelola tempat kerja.				
KK16	Mampu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan diri secara berkelanjutan (CPD) untuk meningkatkan mutu praktik kefarmasian.				
KK17	Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal dan etik untuk menjamin keamanan mutu, keamanan dan masyarakat.				
KK19	Mampu bertanggung jawab dalam.				
CPD13					
M1	Mampu memahami visi, misi, fungsi, kewenangan, tugas kerja, dan struktur organisasi BPOM/BBPOM (S1, S2, S4, KU3, KU10, P2, KK10, KK13, KK19).				
M2	Mampu memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di BPOM/BBPOM (S1, S2, S4, KU3, KU10, P2, KK10, KK13, KK19).				
M3	Mampu melakukan praktik kerja penyusunan TERANAKORO (S1, S6, S7, S9, KU1, KU5, KU6, KU10, KU12, P2, KK11, KK14, KK16, KK17).				
M4	Mampu melakukan praktik kerja penyusunan mikrobiologi (S1, S6, S7, S9, KU1, KU5, KU6, KU10, KU12, P2, KK11, KK14, KK16, KK17).				
M5	Mampu melakukan praktik kerja penyusunan PABA (S1, S6, S7, S9, KU1, KU5, KU6, KU10, KU12, P2, KK11, KK14, KK16, KK17).				
Deskripsi singkat MK	Materi dalam MK merupakan bentuk praktik kerja profesi di BPOM untuk memberikan kepada mahasiswa tentang peran apoteker dalam aspek pengawasan, pengujian, dan sistem informasi obat dan makanan (sediaan farmasi) oleh Balai Besar POM dalam rangka peningkatan mutu dan keamanan sediaan farmasi yang beredar di masyarakat.				
Bahan Kajian / Pokok Bahasan	Pokok Bahasan 1. Profil Umum BPOM RI dan BPOM di Denpasar 2. Peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di BPOM/BBPOM 3. Bidang Pengujian TERANAKORO (terapeutik, Nonpatent, obat tradisional, kosmetik, dan produk komplementer) 4. Bidang Pengujian PABA (Pangan dan Bahan Bersihnya) 5. Bidang Pengujian Mikrobiologi				
Referensi	Utama 1. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan Badan POM (Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia). 2. Peraturan BPOM Nomor 4 tahun 2015 tentang Pengawasan pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. 3. Gennaro, A.R. 1995. Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 19th Ed. Mack Publ. Co. Pennsylvania. 4. Peraturan perundang – undangan yang terkait lainnya. 5. BPOM RI, 2020. Profil BPOM di Denpasar (https://www.bpom.go.id/ptp/). Pendukung 6. Jurnal – jurnal yang terkait pokok bahasan.				
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: PowerPoint, Beamer Website: PC, Laptop, Ponsel				
Dosen Pengampu	1. Dr. Ni Putu Eka Lelana, S Farm, M Si, Apt 2. Pande Made Nova Armita Sari, S Farm, M Si, Apt 3. I Wayan Mardita Santika, S Farm, M Si, Apt				

Lampiran 1. RPS PKP Apoteker Di BPOM/BBPOM (lanjutan)

Kegiatan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi /Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1. Mahasiswa mampu memahami tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya selama satu semester	Pembekalan praktik kerja profesi apoteker (PKPA) di BPOM/BBPOM: Pendahuluan tentang pelaksanaan PKPA di RRS, RPS dan kontrak kuliah	- <i>Lecturing</i> (Pemaparan di Kelas) - Observasi Kelas (tanya jawab) - Bimbingan dengan pembimbing akademik	1 x 60 menit	Pembekalan tentang: 1. Ruang lingkup kegiatan PKPA di BPOM sesuai RPS dan Kontrak Kuliah 2. Penjelasan kegiatan PKPA di BBPOM Denpasar, penugasan dan shift kegiatan 3. Mekanisme Bimbingan dan Penyusunan Laporan PKPA di BBPOM Denpasar	-	-	U1 dan U2
2	1. Mahasiswa mampu memahami tentang Organisasi BPOM Pusat dan BBPOM di Denpasar. 2. Mahasiswa mampu memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di BBPOM Denpasar	Pembekalan praktik kerja profesi apoteker (PKPA) di BBPOM Denpasar: Profil umum BPOM di Denpasar meliputi kedudukan BPOM, Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM. Struktur organisasi BPOM serta pembagian tugasnya. Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM.	- Penerimaan Mahasiswa PKPA di BBPOM Denpasar - <i>Lecturing</i> (Pemaparan) - Pembelajaran kegiatan PKPA oleh BBPOM Denpasar - Video Profil Umum BBPOM Denpasar - Observasi Kelas (Tanya Jawab) - Belajar mandiri (<i>self learning</i>) - Studi Pustaka - Bimbingan preceptor dan pembimbing akademik	8 x 60 menit	Menyusun rangkuman mengenai: 1. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi BPOM 2. Struktur Organisasi BPOM RI dan BBPOM Denpasar 3. Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM 4. Penjelasan kegiatan bimbingan	Ketepatan penguasaan materi (merangkum tentang visi, misi, budaya kerja BPOM, struktur organisasi dan Fungsi, Kewenangan, dan Target Kerja BPOM)	8%	U1, U2, U5
3	1. Mahasiswa mampu memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab	Laboratorium Pengujian TERANA (Terapeutik dan NAPZA):	- Observasi topik terkait (sampel TERANA)	9 x 60 menit	Menyusun rangkuman mengenai: 1. Fungsi, posisi dan tanggung jawab	1. Ketepatan penguasaan materi (merangkum)	13%	U1, U3, U4, P6

apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA (Terapeutik dan NAPZA)	Peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker; Ahr Penanganan Sampel; Sarana dan Prasarana; Pengujian Sampel TERANA; Tujuan Pengujian	- Praktek dengan supervisi preceptor - Observasi dokumen terkait - Diskusi kelompok - Belajar mandiri (<i>self learning</i>) - Studi Pustaka - Bimbingan preceptor dan pembimbing akademik		apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA	tentang fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian TERANA			
2. Mahasiswa mampu melakukan praktik kerja pengujian sampel TERANA di Laboratorium				Melakukan praktik dengan supervisi dari preceptor mengenai: 1. Penanganan Sampel 2. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel TERANA	2. Kemampuan praktik (praktek & penyelesaian tugas sesuai sampel TERANA yang diuji)			
4	1. Mahasiswa mampu memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD (Kosmetik dan Obat Tradisional) 2. Mahasiswa mampu melakukan praktik kerja pengujian sampel KOSTRAD di Laboratorium	Laboratorium Pengujian KOSTRAD TERANA (Kosmetik dan Obat Tradisional): Peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker; Ahr Penanganan Sampel; Sarana dan Prasarana; Pengujian Sampel KOSTRAD; Tujuan Pengujian	- Observasi topik terkait (sampel KOSTRAD) - Praktek dengan supervisi preceptor - Observasi dokumen terkait - Diskusi kelompok - Belajar mandiri (<i>self learning</i>) - Studi Pustaka - Bimbingan preceptor dan pembimbing akademik	9 x 60 menit	Menyusun rangkuman mengenai: 1. Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD Melakukan praktik dengan supervisi dari preceptor mengenai: 1. Penanganan Sampel 2. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Sampel KOSTRAD	3. Ketepatan penguasaan materi (merangkum tentang fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian KOSTRAD) 4. Kemampuan praktik (praktek & penyelesaian tugas sesuai sampel KOSTRAD yang diuji)	13%	U1, U3, U4, P6
5	1. Mahasiswa mampu memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA (Pangan dan Bahan Berbahaya) 2. Mahasiswa mampu melakukan praktik	Laboratorium PABA (Pangan dan Bahan Berbahaya): Peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker; Ahr Penanganan Sampel; Sarana dan Prasarana; Pengujian Sampel PABA; Tujuan Pengujian	- Observasi topik terkait (sampel PABA) - Praktek dengan supervisi preceptor - Observasi dokumen terkait - Diskusi kelompok - Belajar mandiri (<i>self learning</i>) - Studi Pustaka	9 x 60 menit	Menyusun rangkuman mengenai: 1. Fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA Melakukan praktik dengan supervisi dari preceptor mengenai:	1. Ketepatan penguasaan materi (merangkum tentang fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian PABA)	13%	U1, U3, U4, P6

Lampiran 1. RPS PKP Apoteker Di BPOM/BBPOM (lanjutan)

	keja pengujian Sampel PABA di Laboratorium		- Bantuan preceptor dan pembimbing akademik		1. Penanganan Sampel 2. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian PABA	2. Kemampuan praktik & penyelesaian tugas sesuai sampel PABA yang diuji		
6	1. Mahasiswa mampu memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Kimia Bagian Mikrobiologi 2. Mahasiswa mampu melakukan praktik kerja pengujian mikrobiologi pada sampel uji di Laboratorium	Laboratorium Mikrobiologi: Peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker. Alur Penanganan Sampel Serum dan Pra serum. Pengujian Mikrobiologi pada Sampel uji. Tujuan Pengujian	- Observasi topik terkait (sampel uji) - Praktek dengan supervisi preceptor - Observasi dokumen terkait - Diskusi kelompok - Belajar mandiri (<i>self learning</i>) - Studi Pustaka - Bantuan preceptor dan pembimbing akademik	9 x 60 menit	Menyusun rangkuman mengenai: 1. fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Mikrobiologi Melakukan praktik dengan supervisi dari preceptor mengenai: 1. Penanganan Sampel 2. Prosedur, Parameter, Evaluasi, dan Analisis Pengujian Mikrobiologi pada sampel	3. Ketepatan pengajaran materi (merangkum tentang fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di Bidang Pengujian Mikrobiologi) 4. Kemampuan praktik (praktek & penyelesaian tugas sesuai sampel yang diuji)	13%	U1, U3, U4, P6
7	Mahasiswa mampu mengerjakan soal ujian praktek PKPA BPOM	Ujian Praktek PKPA BPOM: OSCE lokal	- Ujian praktek dengan OSCE lokal mengenai topik PKPA BPOM (Pengujian)	1 x 60 menit	Ujian kasus OSCE lokal topik mengenai PKPA BPOM	Ujian kasus (kemampuan menyelesaikan kasus dalam praktek PKPA BPOM)	40%	U1, U2, U3, U4, U5, P6

Lampiran 2. Evaluasi dan Kriteria Penilaian PKP Apoteker Di BPOM/BBPOM

A. Bentuk Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada matakuliah PKPA di BPOM/BBPOM meliputi proses sebesar 70% dan hasil (ujian) sebesar 30%. *Soft skill* yang dinilai meliputi kemampuan penyampaian pendapat (penguasaan materi), presentasi, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan praktek kerja, tanggung jawab, ketepatan waktu serta dalam proses pencatatan dan pelaporan dalam penyelesaian makalah.

B. Penilaian

Proses

- Bimbingan/Pelaksanaan praktek = 30%
- Laporan = 30%

Ujian

- Ujian Praktek OSCE Lokal = 40%

Terkait dengan Standar Penilaian digunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang ditetapkan Universitas Udayana. Hasil evaluasi dikategorikan sebagai berikut:

Skala Huruf	ANGKA MUTU (0-100)
A	80 - 100
B+	71 - <80
B	65 - <71
C+	60 - <65
C	55 - <60
D+	50 - <55
D	40 - <50
E	0 - <40

Lampiran 3. Format Penulisan Laporan

Laporan harus dijilid dalam bentuk jilid langsung dengan memperhatikan aturan sebagai berikut:

A. SAMPUL

Sampul laporan PKP Apoteker dibuat tebal dengan kertas *asturo* (*soft cover*) laminating dengan aturan sebagai berikut:

1. Judul Laporan.
2. Lambang Universitas Udayana (kiri) dan Instansi tempat PKPA (kanan)
3. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa.
4. Nama Program Studi Profesi, Fakultas dan Universitas.
5. Tahun laporan diselesaikan.
6. Warna sampul biru
7. Tulisan pada sampul dicetak dengan tinta hitam.
8. Contoh halaman sampul dan halaman pengesahan terlampir.

B. JUMLAH LAPORAN

Jumlah laporan PKP Apoteker yang diserahkan oleh tiap kelompok adalah sebagai berikut:

1. Kepada Preseptor/Instansi Tempat PKPA sebanyak satu buah *hard copy*
2. Kepada PSPA sebanyak 1 (satu) buah *softcopy* (yang sudah dilengkapi lembar pengesahan dengan tanda tangan pembimbing dan preseptor) dikumpulkan ke perpustakaan. Laporan diserahkan sesuai jadwal penyerahan laporan PKPA.

C. BAHAN DAN UKURAN

Laporan PKP Apoteker dibuat dengan kertas HVS ukuran A4 80 gram, tidak boleh bolak-balik, diketik dan dijilid rapi sesuai dengan aturan baku pengetikan.

D. PENGETIKAN

Pengetikan harus memperhatikan jenis huruf, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, dan pemberian no halaman.

1. Jenis huruf

Laporan PKP Apoteker diketik dengan font ukuran 12, jenis huruf Times New Roman pada seluruh naskah. Huruf harus tegak, kecuali untuk keperluan tertentu dapat dipergunakan huruf miring.

2. Jarak baris

Jarak baris dibuat 1,5 spasi. Kecuali kutipan langsung, judul tabel dan gambar yang lebih dari satu spasi, daftar pustaka, kata pengantar daftra isi dapat diketik 1 spasi.

3. Batas tepi

Batas pengetikan ditinjau dari tepi laporan PKP Apoteker diatur sebagai berikut:

- Tepi atas : 4 cm
- Tepi kiri : 4 cm
- Tepi bawah : 3 cm
- Tepi kanan : 3 cm

4. Pengisian ruangan

Ruangan diisi penuh, dari tepi kiri ke kanan (*Justify*). Tidak diperkenankan memberikan *Header and Footer*, kecuali untuk *Page Number*.

Lampiran 3. Format Penulisan Laporan (lanjutan)

5. Pemberian halaman

Halaman judul hingga halaman daftar gambar dan daftar singkatan ditulis dengan angka romawi kecil, diletakkan simetris pada bagian bawah halaman. Halaman isi laporan ditulis pada bagian kanan atas, kecuali halaman awal bab ditulis pada bagian bawah simetris.

6. Format laporan dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan kegiatan PKP Apoteker di institusi terkait.

Lampiran 4. Format Laporan PKP Apoteker Di BPOM/BBPOM

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan PKP Apoteker di BBPOM
- 1.3. Manfaat PKP Apoteker di BBPOM
- 1.4. Pelaksanaan PKP Apoteker di BBPOM

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
- 2.2. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM)

BAB III. KEGIATAN PKP APOTEKER DAN PEMBAHASAN

- 3.1. Kegiatan PKPA BBPOM di Denpasar
- 3.2. Pembekalan mengenai Badan POM dan Balai Besar POM
- 3.3. Praktik Kerja Profesi Apoteker di Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) di Denpasar

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 5. Format Cover Laporan PKP Apoteker Di BPOM/BBPOM

**LAPORAN PRAKTIK KERJA PROFESI (PKP) APOTEKER
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
TANGGAL PELAKSANAAN PKPA**

LOGO UNUD

LOGO BBPOM

DISUSUN OLEH:

Nama Mahasiswa (NIM)

Nama Mahasiswa (NIM)

Nama Mahasiswa (NIM)

Nama Mahasiswa (NIM)

Dst.

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN PEMBUATAN**

**Lampiran 6. Format Lembar Pengesahan Laporan PKP Apoteker Di
BPOM/BBPOM**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA PROFESI (PKP) APOTEKER
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
(TANGGAL PELAKSANAAN PKPA)**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing Lapangan
Bidang**

**Pembimbing PKPA PS Profesi Apoteker
FMIPA Universitas Udayana,**

**(Nama Pembimbing)
NIP.**

**(Nama Pembimbing)
NIP.**

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi Profesi Apoteker
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Udayana,**

**Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan
Makanan di Denpasar,**

**(Nama Koordinator PSPA)
NIP.**

**Nama Kepala BBPOM
NIP.**



PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER DI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)

Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilaksanakan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar bertujuan untuk memberikan mahasiswa PSPA sebagai calon apoteker untuk mempelajari peran apoteker dalam aspek pengawasan, pengujian, dan sistem informasi obat dan makanan (sediaan farmasi), dalam rangka penjaminan mutu dan keamanan sediaan farmasi yang beredar di masyarakat.

Ni Putu Eka Leliqia
Pande Made Nova Armita Sari
I Wayan Martadi Santika

**PROGRAM STUDI APOTEKER FMIPA
UNIVERSITAS UDAYANA**

Kampus Universitas Udayana Jimbaran
Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran

ISBN 978-623-93784-1-7

